

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap film Ipar adalah Maut karya Hanung Bramantyo, maka diperoleh dua simpulan pokok sebagai berikut:

1. Bentuk Penyampaian Pesan Moral dalam film Ipar adalah Maut disampaikan melalui dua bentuk utama, yaitu secara eksplisit (langsung) dan implisit (tidak langsung). Penyampaian secara eksplisit ditampilkan melalui dialog atau ucapan tokoh yang bersifat menasihati, memperingatkan, atau menegur secara terbuka, sesuai dengan teknik telling. Sementara itu, penyampaian implisit ditampilkan melalui ekspresi, gestur, konflik batin, dan simbol visual yang mengisyaratkan pesan moral, sesuai dengan teknik showing. Kedua bentuk ini bekerja saling melengkapi dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada penonton. Dalam penelitian ini yang menjadi mayoritas nya adalah bentuk penyampaian pesan moral secara langsung karena penyampaian secara langsung paling banyak ditemukan datanya yaitu sebanyak 18 data, sedangkan yang menjadi minoritas nya adalah bentuk penyampaian pesan moral secara tidak langsung karena bentuk peenyampaian tidak langsung hanya sedikit ditemukan yaitu sebanyak 9 data sehingga jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan penyampaian pesan moral secara langsung.
2. Wujud Pesan Moral yang terkandung dalam film ini mencerminkan tiga dimensi utama, yaitu: (a) hubungan manusia

dengan diri sendiri, yang terlihat dari refleksi batin, kesadaran moral, dan penyesalan; (b) hubungan manusia dengan manusia lain, yang ditampilkan melalui interaksi sosial, pengkhianatan, dan permintaan maaf; serta (c) hubungan manusia dengan Tuhan, yang tercermin dalam doa, pertobatan, dan kesadaran spiritual. Film ini tidak hanya menyuguhkan konflik rumah tangga, tetapi juga membangun kesadaran moral yang relevan dengan kehidupan sosial dan religius masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi mayoritas nya yaitu wujud pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan wujud pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan, karena wujud pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan wujud pesan hubungan dengan Tuhan lebih banyak ditemukan, yaitu sebanyak 10 data untuk wujud pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan wujud pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 13 data. Sedangkan yang menjadi minoritas nya disini ialah wujud pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri karena hanya ditemukan 4 data, sehingga jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan wujud pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Untuk Pembaca Umum:

Film Ipar adalah Maut dapat dijadikan sebagai bahan refleksi moral mengenai pentingnya menjaga kesetiaan, menghormati batas hubungan keluarga, dan bertanggung jawab

atas tindakan pribadi. Penonton diharapkan tidak hanya melihat film sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran etika dan nilai kehidupan.

2. Untuk Mahasiswa:

Mahasiswa, khususnya yang sedang menempuh studi di bidang sastra, komunikasi, dan kajian media, disarankan untuk menjadikan film ini sebagai objek kajian yang dapat dianalisis dari berbagai pendekatan, seperti kritik moral, feminisme, sosiologi sastra, dan religiusitas. Film ini memberikan peluang luas untuk mendalami nilai-nilai moral melalui medium sinema.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada bentuk dan wujud pesan moral dalam satu karya film. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini ke arah yang lebih luas, seperti pengaruh pesan moral terhadap penonton, representasi gender dalam film, atau analisis naratif dan visual secara lebih mendalam. Selain itu, membandingkan film ini dengan film sejenis bertema keluarga atau perselingkuhan juga dapat memperkaya khasanah penelitian film di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV. Syakir Media Press
- Akbar, Muhammad Aidil., Radiah., Safriandi. (2023). Analisis Pesan Moral dalam Legenda Mon Seuribee Di Gampung Parang IX Kecamatan MatangKuli Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Kande. 2 (1). 139-149.
- Agustin, Wafiq Azizah Nur. (2023). Analisis Pesan Moral dalam Film Syamil dan Dodo Episode Alam Kubur. (Skripsi). Sorong: Institut Agama Islam Negeri Sorong. Diakses pada 16 Agustus 2025. 14:00 WIB.
- Amelia, Christha., Waraouw, M.D Desie., Waleleng, J. Grace. (2021). Pesan Moral Pada Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske). Jurnal Komunikasi Fisfol Unsrat. 3(4). 1-5.
- Anggraeni, Retih, Hasnawati, Fifi., Dulu Sumaina. (2024). Pesan Moral Film IVANNA Dalam Analisis Semiotika. Jurnal Komunikasi Islam. P-ISSN2723-4703 E-ISSN 2797-1619. 5(1). 55-57.
- Baene, Albernus. (2023). Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Untuk Ibuku Karya Riri Ansar dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan. E.ISSN : 2828-62X. 2 (1). 7-9.
- Desti, Trisna. (2024). Pesan Moral dalam Novel 172 Days Karya Nadzira Shafa (analisis semiotika roland barthes). (Skripsi). Ponorogo. IAIN Ponorogo. Diakses pada 16 Agustus 2025. 15:00 WIB
- Fitriani, Ariani. (2019). Analisis Isi Pesan Moral pada Film Keluarga Cemara. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.(Skripsi). Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Fikriyani, Hasna. (2016). Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Okta Aurora. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada 17 Agustus 2025. 13:00 WIB
- Haritsa, B,M., Alfikri, Muhammad. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes). Jurnal Analytica Islamica. P-ISSN 1411-4380 E-ISSN 2541-5263. 11(2). 1-4.

- Kartini, Deni,F,I.,Jamil,K. (2022). Representasi Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya. Siwayang Journal. E-ISSN 2828-8823. 1(3). 121-123.
- Lathifa, Ainul Syarif. (2020). Pesan Moral dalam Novel Pangeran Cilik. (Skripsi). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diakses pada 18 Agustus 2025. 15:00 WIB
- Maulana, Azhar. (2024). Pesan Moral Dalam Film Hati Suhita. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Salatiga. Diakses 18 Agustus 2025. 18:00 WIB
- Nurdiyantoro, Burhan. (2018). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : UGM Press
- Nurhaliza,S. Radhiah,R. Mahsa,M. (2021). Bentuk Penyampaian Moral Dalam Novel Bulan Kertas Karya Arafat Nur. Konde: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 2(1). 173-194.
- Nurhuda Abid. (2021). Pesan Moral Dalam Kisah Umar Bin Khattab Pada Kitab Arobiyyah Lin Nasyiin 4. Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian. P-ISSN 2774-8472 E-ISSN 2774 8440. 2(4). 38-46
- Putra,C,D., Nasution,H,N., Juprizal. (2023). Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Dalam Film Kkn Di Desa Penari. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik. E-ISSN 3025 6445. 1(2). 79-82.
- Rahma Annisa. (2024). Penyampaian Pesan Moral Dalam Studi Kasus Ayat-Ayat Surat Luqman (31:16-19). MUTIARA (MultidiciplianC,KWDary scientific journal). P-ISSN 2988-7860 E-ISSN 2988-7992. 2(2). 937-940.
- Tafonao, Yunilia. (2025). Analisis Pesan Moral Dalam Novel Abigail Karya Novanolita Bago. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan. E-ISSN 2828-6263 .4(1). 65-70.

- Tama, Muhammad Bayu. (2021). Analisis Naratif Pesan Moral dalam Film Lima Penjuru Masjid. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses 19 Agustus 2025. 15:00 WIB
- Weisarkurnia, Bagus Fahmi. (2017). Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Publik Universitas Riau. 4 (1). 1-5.
- Syahfutri, Zahra Addini., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.

